



PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN NON FISIK DI DESA PALIAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG

Hj. Saidah Hasbiyah¹, Aulia Fatmawati²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

²Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

E-mail: saidahhasbiah@gmail.com

Article History:

Received: 30-10-2023

Revised: 10-11-2023

Accepted: 17-11-2023

Keywords:

Management, Village Funds, And Non-Physical Development.

Abstract: *Village Fund Management in Paliat Village, Kelua District, Tabalong Regency in order to achieve development goals, especially in non-physical development effectively and efficiently. With the existence of the Village Fund, the opportunity for development is greater in this case to fulfill the wishes of the community. From the results of observations there are problems, namely the lack of public understanding of transparency or budget reports from the Village Government, lack of community participation in the implementation of non-physical development, and the Not Optimal Process of Implementing Non-physical Development. The purpose of this researcher is to find out the management of Village Funds in increasing non-physical development in Paliat Village, Kelua District, Tabalong Regency and the influencing factors. This study used a qualitative approach with a qualitative descriptive type. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data source was taken through purposive sampling of 13 people. After the data was collected, it was analyzed using techniques including data condensation, data presentation and extension of observations, triangulation, analysis of negative cases, and conducting member checks. The results of the study showed that the management of village funds in Paliat Village, District the two districts of Tabalong Regency is are still not good. Good management can be seen from the planning aspect by formulating activities, the organizing aspect, assigning tasks, and grouping activities from the aspect of activating the division of labor for each. what is desired, the aspect of organizing how to collect human resources from the aspect of mobilizing there is a way to optimize human resources and from the aspect of supervision seen from monitoring and evaluation of performance Factors that influence inhibiting factors management is limited budget funds and less optimal monitoring activities. And the supporting factors for management are good planning by holding village development planning meetings and good division of tasks in an activity, which is under special coordination*

from the Head of Village Services. In order to improve the management of Village Funds in increasing non-physical development in Paliat Village, Kehua District, it is suggested to the Head of Paliat Village to be further improved in terms of non-physical development as well as providing a personal approach or outreach in planning for further development, and provide clarity of understanding of village fund management reports so that under development can run well. To the BPD to actively carry out supervision. To the community to always participate in participating in the implementation of development, especially training..

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah, hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia ada di pedesaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan penatausahaan keuangan pemerintah desa terpisah dari keuangan pemerintah kabupaten. Pemisahan dalam penatausahaan keuangan desa tersebut bukan hanya pada keinginan untuk melimpahkan kewenangan dan pembiayaan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, tetapi yang lebih penting adalah keinginan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya keuangan dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat.

Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong salah satu desa yang memiliki anggaran dana desa, yang salah satu penggunaannya untuk pembangunan dana desa. Hal ini dapat menjadikan masyarakat menjadi masyarakat desa yang sejahtera dan dapat membangun desanya menjadi desa yang sesuai dengan harapan setiap masyarakat desa yang berkesesuaian dengan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong tentang penggunaan dana desa yang tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah/desa dalam hal pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat. Dalam kebijakan tersebut pemerintah memberikan kebebasan kepada kepala desa untuk menentukan desanya sendiri dengan dana yang telah diberikan untuk digunakan sebaik mungkin sehingga tepat sasaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ditemukan beberapa permasalahan diantaranya kurangnya pemahaman masyarakat tentang transparansi atau laporan anggaran dari pemerintah desa, kurangnya partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan non fisik dan tidak adanya pembangunan yang berkelanjutan dalam pelaksanaan pembangunan non fisik.

LANDASAN TEORI

Pengelolaan

Pengelolaan merupakan tindakan untuk mengubah sesuatu yang belum baik untuk lebih baik dan mempunyai nilai-nilai tinggi dari semula. Pengelolaan bisa diartikan membuat sesuatu supaya lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan.

Menurut George. R Terry (2021:3) mengatakan manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari Tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Pengelolaan menurut Hendra Kariangga (2017), keuangan daerah keseluruhan kegiatan pejabat pengelola keuangan daerah sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban.

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti sumberdaya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Pembangunan non fisik adalah pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama. Contoh dari pembangunan non fisik adalah berupa peningkatan perekonomian masyarakat desa, peningkatan kesehatan masyarakat.

Pemerintahan desa adalah suatu proses pepaduan usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan dengan usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 23, ditegaskan bahwa Pemerintahan Desa diselenggarakan oleh Pemerintahan Desa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan instrument penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni : Observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2016:270) antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan membercheck..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan adalah suatu proses yang membedakan atas perencanaan pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau sering juga disebut sebagai fungsi manajemen.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, diharapkan segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa dapat diakomodir dengan lebih baik. Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, sehingga permasalahan seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya lainnya dapat diminimalisir.

Menurut George R. Terry (2021:3), pengelolaan meliputi dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan.

Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan non fisik di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong masih kurang baik, hal ini dapat dilihat dari indikator yakni sebagai berikut : *Pertama*, Pada aspek perencanaan yang mana indikator perumusan kegiatan masih kurang baik karena dalam melakukan usulan masyarakat hanya dilibatkan dalam musrembang desa namun tidak dilibatkan dalam penetapan suatu kegiatan. Dan juga pada indikator bentuk kegiatan yang diinginkan masih kurang baik karena kurangnya pemahaman aparat desa tentang keinginan masyarakat terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. *Kedua*, pada aspek pengorganisasian yang mana indikator tentang penetapan tugas sudah baik, karena sudah dikoordinasikan dengan Kasi Pelayanan Desa yang langsung mengurus dalam tugas pembangunan non fisik. Indikator cara mengumpulkan sumber daya manusia kurang baik karena kurangnya partisipasi dari masyarakat untuk mengikuti pelatihan dan membuat aparat desa kesulitan dalam mengumpulkan sumber daya manusia dalam kegiatan. Indikator tentang pengelompokkan kegiatan sudah baik, karena sudah ditentukan kegiatan sesuai pelatihan masing-masing yang diberikan. *Ketiga*, Pada aspek penggerakkan yang mana indikator menggerakkan organisasi sesuai pembagian kerja masing-masing sudah baik, karena dari aparat desa langsung memilih orang yang ahli untuk bekerja dan pada setiap bidang dalam kegiatan. Indikator cara mengoptimalkan kegiatan masih kurang baik, karena belum optimalnya dari pemerintah desa hanya memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat tanpa adanya arahan untuk kegiatan berkelanjutan dan dikembangkan setelah proses kegiatan dilaksanakan. *Keempat*, Pada aspek pengawasan yang mana indikator monitoring terhadap kegiatan masih kurang baik, karena setiap melakukan pengawasan, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) belum maksimal dalam memantau kegiatan. Indikator evaluasi kinerja dalam pelaporan kegiatan masih kurang baik, karena dari masyarakat masih banyak tidak memahami pelaporan anggaran yang disampaikan lewat papan informasi (baleho) di depan kantor kepala desa, sehingga menimbulkan kesalahpahaman antara masyarakat dengan pemerintah desa.

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan non fisik di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong ada 2, yakni : *Pertama*, Faktor penghambatnya adalah kurangnya pemahaman aparat desa tentang keinginan masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan kurang maksimalnya kegiatan monitoring yang dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dan *Kedua*, faktor pendukungnya adalah adanya pembagian kerja dan adanya pembagian tugas yang baik dalam sebuah kegiatan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong kurang baik. Pengelolaan yang sudah baik dapat dilihat pada aspek, pengorganisasian menetapkan tugas, dan mengelompokkan kegiatan, dari aspek penggerakkan pembagian kerja masing-masing. Sedangkan pengelolaan dana desa masih kurang baik dapat dilihat dari aspek perencanaan dengan merumuskan kegiatan dan bentuk kegiatan yang diinginkan, aspek pengorganisasian cara mengumpulkan sumber daya manusia (SDM), dari aspek penggerakkan terdapat cara mengoptimalkan kegiatan dan dari aspek pengawasan dilihat dari monitoring dan evaluasi kinerja. Faktor yang mempengaruhi, faktor penghambat pengelolaan adalah kurangnya pemahaman

aparatus desa dan kurangnya optimalnya kegiatan monitoring. Dan faktor pendukung pengelolaan adalah adanya pembagian kerja dan adanya pembagian tugas yang baik dalam sebuah kegiatan.

SARAN

Dari permasalahan di atas peneliti menyarankan kepada Kepala Desa Paliat agar meningkatkan kemampuan aparatus desa melalui kegiatan sosialisasi atau bimbingan teknis. Ketua BPD lebih meningkatkan perannya dalam melakukan pengawasan dan kepada masyarakat meningkatkan partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan non fisik di Desa Paliat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anonim, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- [2] Anonim, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Keuangan Desa.
- [3] Anonim, Peraturan Menteri Desa Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Anggaran Dana Desa.
- [4] Anonim, Peraturan Bupati Tabalong Nomor 64 Tentang Penetapan Alokasi Dana Desa Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Desa.
- [5] Anonim, Pedoman Penyusunan Skripsi Sarjana Strata 1 (S1) Amuntai : STIA Amuntai.
- [6] Candra, Wijaya, dan Muhammad Rifa'I. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan.
- [7] Dwi Purnama Wati, 2014. *Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pendidikan Agama Islam Terhadap Guru Pendidikan Pendidikan Agama Islam Islam*. Lampung : Universitas Lampung. Halaman 7.
- [8] Hendra Karianga, 2017. *Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Daerah*. Cimanggis : Prenamedia Group.
- [9] Husaini Usman, 2013. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [10] Ibrahim, 2018. *Metologi Penelitian Kualitatif Edit* : M. Edi Kornanto, Penerbit : Alfabeta.
- [11] Lijan Poltak Sinambela, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [12] Lilik Indayani, dan Dewi Andriani, 2021. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Sidoarjo Jawa Timur : UMSIDA Press.
- [13] Mansyur Achmad, 2018. *Manajemen dan Tata Kelola Pemerintahan Desa*. Jakarta : PT Balai Pustaka.
- [14] Ningkrum Fajar Harini, 2021. *Manajemen : Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*. Hak Cipta : Media Sains Indonesia dan Penulis.
- [15] Rahayu, 2018. *Strategi Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang*.
- [16] Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- [17] Terry, George R., 2021. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara : Jakarta.